

PENGARUH MOTIVASI DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN ISLAM TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Raka Malik Azid¹, Sofi Faiqotul Hikmah²

Progam Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Darussalam Blokagung
Banyuwangi

Email: Rakasanubari@gmail.com¹, sofiefaiqotul@gmail.com²

Abstract

The purpose of this study is: to partially and simultaneously influence the influence of Islamic Entrepreneurship Motivation and Attitudes simultaneously on Entrepreneurial Interest in Members of HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi. This type of research is explanatory research and uses quantitative methods. The data analysis technique used multiple regression data analysis techniques. The results of this study are that there is an influence between Islamic Motivation and Entrepreneurial Attitudes partially on Entrepreneurial Interest in Members of HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi with a t_{count} of 2,376 and 3,934 greater than the t_{table} value of 2,034. And there is an influence between Islamic Motivation and Entrepreneurial Attitudes simultaneously or jointly on Entrepreneurial Interest in Members of HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi with a F_{count} value of 19.464 greater than F_{table} of 3.30. it can be concluded that there is an influence between Motivation and Islamic Entrepreneurial Attitudes partially and simultaneously on the Entrepreneurial Interest in Members of HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.

Keywords: Motivation, Islamic Entrepreneurship Attitudes, Entrepreneurial Interest

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Islam secara parsial dan simultan terhadap Minat Berwirausaha pada Anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi. Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory research dan menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisa data menggunakan teknik analisa data regresi linier ganda. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Islam secara parsial terhadap Minat Berwirausaha pada Anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi dengan nilai t_{hitung} 2,376 dan 3,934 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,034. Serta terdapat pengaruh antara Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Islam secara simultan atau bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha pada Anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi dengan nilai F_{hitung} sebesar 19,464 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,30. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Islam secara parsial dan simultan terhadap Minat berwirausaha pada Anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.

Kata Kunci: Motivasi, Sikap Kewirausahaan Islam, Minat Berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Jumlah angka pengangguran pada tahun 2019 masih memiliki angka yang paling tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Pengangguran terjadi karena angkatan kerja belum mendapat pekerjaan karena kurangnya lapangan pekerjaan baru ataupun dikarenakan faktor malas untuk mencari pekerjaan (www.banyuwangikab.go.id). Permasalahan yang dialami pengangguran terjadi karena kurangnya kesadaran untuk menciptakan lapangan kerja baru. Untuk mengurangi angka pengangguran, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu membekali diri dengan pendidikan kewirausahaan, meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan pembelajaran atau pelatihan keterampilan kewirausahaan.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan kemampuan dan keahlian kreatif dan inovatif yang dimiliki seseorang yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sedangkan dalam agama Islam kewirausahaan merupakan bagian dari aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam masalah muamalah. Dengan *entrepreneurship* umat Islam menjadi kuat di bidang ekonomi dan dengan ekonomi yang kuat umat Islam bisa banyak berbuat karena untuk mengembangkan ajaran Islam dan untuk melaksanakan ajaran Islam itu sendiri membutuhkan materi atau uang seperti zakat, infak, menyantuni fakir miskin, dan sebagainya (Bahri, 2018:18)..

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menguji teori Abraham Maslow yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi, teori Susarsono yang mengatakan bahwa salah satu faktor untuk menunjang keberhasilan dalam berwirausaha dipengaruhi dengan membangun sikap kewirausahaan Islam dan minat untuk menjadi wirausaha mengambil dari teori Djaali.

Dari uraian latar belakang timbul pertanyaan sebagai berikut: 1). Apakah motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi?. 2) Apakah sikap kewirausahaan Islam berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi?. 3) Apakah motivasi dan sikap kewirausahaan Islam

berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi?. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul: “*Pengaruh Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Islam terhadap Minat Berwirausaha pada Anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi*”.

B. LANDASAN TEORI

1. Motivasi Kewirausahaan

Teori motivasi hirarki kebutuhan Maslow adalah teori motivasi yang sangat populer yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Teori motivasi ini didasarkan oleh dua asumsi. *Pertama*, kebutuhan seseorang tergantung dari apa yang telah dimiliki dan *Kedua*, kebutuhan merupakan hirarki dilihat dari kepentingan. Secara singkat dapat dikatakan kebutuhan sebagai pendorong (*motivator*) membentuk suatu hirarki atau jenjang peringkat. Menurut Maslow ada lima kategori kebutuhan manusia, yaitu: (Alma, 2013:89).

a. Fisiologis

Fisiologis merupakan kebutuhan yang bersifat yang paling dasar, paling kuat dan paling jelas diantara segala kebutuhan manusia untuk mempertahankan hidup secara fisik yaitu kebutuhan makan, minum, tempat berteduh, seks, tidur dan oksigen.

b. Keamanan

Dalam melakukan kegiatan kewirausahaan untuk memenuhi rasa aman atas sumberdaya yang dimiliki perlu adanya investasi ataupun asuransi.

c. Sosial (*Affiliation*)

Kebutuhan sosial berhubungan dengan orang lain dalam suatu komunitas diperlukan untuk motivasi wirausaha dalam melakukan kegiatan usaha.

d. Penghargaan

Dalam motivasi melakukan kegiatan usaha bisnis kebutuhan penghargaan perlu dilakukan agar untuk mampu lebih produktif.

e. Aktualisasi Diri (*Self Actualization*)

kebutuhan aktualisasi diri atau bisa disebut perwujudan diri merupakan kebutuhan yang timbul setelah kebutuhan-kebutuhan lain terpenuhi.

2. Sikap Kewirausahaan Islam

Sebagai Muslim sikap dalam berwirausaha merupakan konsekuensi dari tauhid dan buah kemusliman dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Sikap tampak dari kepribadian seorang Muslim, yakni pada pola berpikir (*aqliyah*) dan pola bersikap (*nafsiyah*) yang dilandaskan pada aqidah Islam. Sikap dibutuhkan sebagai pola pikir untuk mendorong produktivitas secara Islami. Sikap kewirausahaan Islam menggunakan teori Soesarsono yang di dorong oleh pola pikir secara Islami yaitu: sikap sigap dan cekatan, sikap rajin dan telaten, sikap kerja keras, sikap jujur dan tanggung jawab, sikap disiplin dan sikap berjiwa besar (Yusanto dkk, 2008:41).

a. Sikap Sigap dan Cekatan

Sikap sigap, cekatan, langsung dikerjakan sangat diperlukan dalam berwirausaha demi tercapainya visi dan misi usaha yang dijalani.

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

Artinya: “...Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan...” (QS. Al-Baqarah Ayat 148) dan (QS. Al-Ma'idah Ayat 48).

b. Sikap Rajin dan Telaten

Sikap rajin dan telaten sesungguhnya telah diajarkan oleh Rasulullah agar mulai bekerja sejak pagi selesai sholat subuh dan tidak tidur untuk mencari rizki.

إِذَا صَلَّيْتُمُ الْفَجْرَ فَلَا تَنَامُوا عَنْ طَلَبِ أَرْزَاقِكُمْ

Artinya: “Apabila kalian selesai sholat subuh, jangan kalian tidur dan malas mencari rizki” (HR. Thabrani).

c. Sikap Kerja Keras

Kemauan keras (*azam*) dapat menggerakkan motivasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh.

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “...Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada Allah.” (QS. Ali Imran:159)

d. Sikap Jujur dan Bertanggung Jawab

Sikap jujur dan bertanggung jawab dalam segala kegiatan wirausaha, menimbang, mengukur, membagi, berjanji, membayar utang, jujur dalam

berhubungan dengan orang lain akan membuat ketenangan lahir batin. Dalam hadits dinyatakan: (Alma, 2013 : 271).

إِنَّ الصِّدْقَ طُمَأْنِينَةٌ، وَالْكَذِبَ رُيْبَةٌ

Artinya: “*Sesungguhnya kejujuran akan membawa ketenangan dan dusta akan menimbulkan keraguan.*” (HR. Tirmidzi)

Selain itu hadits yang diriwayatkan Bukhari, Muslim. Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi dari Ibnu Umar yang Artinya: “*Dari Abdillah, Nabi SAW bersabda: setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Setiap kepala negara adalah pemimpin dan ia bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang perempuan adalah pemimpin dalam rumah tangga suaminya dan ia bertanggung jawab atas kepemimpinannya. seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Ketahuilah bahwa setiap kamu adalah pemimpin dan masing-masing mempertanggungjawabkan kepemimpinannya*” (HR. Bukhari, Muslim. Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi dari Ibnu Umar).

e. Sikap Disiplin

Wirausaha sukses adalah manusia yang mampu mengatur, mengendalikan diri yang menyangkut pengaturan cara hidup dan mengatur cara kerja, dalam Surat An-Nisa’ Ayat 135 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ
 إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا

Artinya: “*Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya...*” (QS. an-Nisa Ayat 135).

f. Sikap Berjiwa Besar

Dalam berwirausaha sikap berjiwa besar sangat penting dengan banyaknya kendala yang dialami, maka perlu adanya sikap berjiwa besar.

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۖ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: “*dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangkanya....*” (QS. At-Talaq Ayat 3)

3. Minat Berwirausaha

Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu (Aidha, 2016:47). Dapat disimpulkan bahwa minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek yang diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri. Minat berwirausaha menggunakan teori Djaali yaitu: (Verosa, 2015:15).

a. Keinginan

Keinginan merupakan suatu kegiatan yang menyebabkan seseorang mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya keinginan seseorang untuk mencoba berwirausaha merupakan suatu hal yang baik untuk memulai usaha.

b. Ketertarikan

Ketertarikan merupakan perasaan senang, terpicat, menaruh minat kepada sesuatu. Dalam hal ini adalah ketertarikan untuk mau berwirausaha, maka seseorang tersebut mempunyai minat untuk berwirausaha.

c. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan contoh pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan bagi pelaku wirausaha. Maka lingkungan keluarga banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang pelaku wirausaha. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap seseorang dapat mempengaruhi apa yang diminati.

d. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan pengaruh yang cukup penting untuk menjalankan kegiatan berwirausaha. Jadi pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan wirausaha yaitu proses pendidikan ataupun pelatihan di sekolah sebagai bekal untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory research* yang menggunakan metode kuantitatif dan pengujian hipotesis asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:224).

2. Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah sebuah organisasi HIPMI PT yang merupakan organisasi di lingkungan perguruan tinggi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi yang berlokasi di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, dengan menggunakan *skala likert* (Sugiyono, 2017:199).

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi yang berjumlah 35 anggota dan teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh/total* yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi yang dilakukan di HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.

6. Alat Analisa Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan uji validitas, reliabilitas dan normalitas data. Setelah itu menggunakan teknik regresi yakni regresi linier berganda diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Dengan rumus persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi yang berjumlah 35 anggota. Adapun jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini berjumlah 35 responden. Jumlah sampel ditentukan menggunakan sampel jenuh. Untuk mempermudah penelitian dalam mengidentifikasi responden, maka peneliti memerlukan gambaran karakteristik responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-Laki	13	37
2	Perempuan	22	63
Total		35	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari data tabel diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jumlah responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Kegiatan Usaha Responden

Tabel 2. Karakteristik Kegiatan Usaha Responden

No	Kegiatan Usaha	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pakaian	6	17
2	Makanan atau Minuman	8	23
3	<i>online Shop</i>	15	43
4	Salon	1	3
5	Fotografer	1	3
6	Konten Kreator	4	11
Total		35	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari data tabel diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden melakukan kegiatan usaha *online shope* yakni berjumlah 15 responden dengan persentase 43%.

2. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah peneliti akan menguraikan hasil analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya. Penelitian yang dilaksanakan

pada HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan sebanyak 35 responden yang memberikan pengaruh motivasi kewirausahaan (X_1) dan sikap kewirausahaan Islam (X_2) sebagai variabel bebas (*independent*) terhadap minat berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*).

Dalam penelitian ini menyajikan responden yang difokuskan pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi. Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 1 dapat diketahui mayoritas anggota HIPMI PT IAIDA adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah (ESY) dengan jumlah 20 responden atau dengan persentase 57,14%. Pada tabel 2 dapat diketahui responden didominasi pada angkatan 2016 yang memiliki jumlah 20 responden atau dengan prosentase 57,14%. Pada tabel 1 dapat diketahui jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 responden atau 37,14%, sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 responden atau 62,86%. Dari data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jumlah responden berjenis kelamin laki-laki. Pada tersebut dapat diketahui responden didominasi usia 21-25 tahun yang berjumlah 27 responden atau 77,14%. Pada data di atas dapat diketahui sebagian besar kegiatan usaha yang dijalani oleh responden adalah kegiatan usaha *online shop* dengan jumlah 14 responden atau 40%.

Selanjutnya dilakukan pembahasan berdasarkan angket (kuesioner) yang didapat dari penyebaran kuesioner pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi, yang mana hasil analisis data menggunakan teknik analisis linier berganda. Didapat persamaan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,640 + 0,347X_1 + 0,423X_2$$

Dari persamaan diatas nilai konstanta diketahui sebesar 4,640. Artinya jika motivasi kewirausahaan (X_1) dan sikap kewirausahaan Islam (X_2) sama dengan nol atau tidak ada perubahan, maka nilai minat berwirausaha (Y) sebesar 4,640.

Nilai koefisien variabel kewirausahaan (X_1) sebesar 0,374. Artinya apabila mengalami kenaikan satu satuan pada motivasi kewirausahaan, maka akan

meningkat minat berwirausaha (Y) sebesar 0,374. Dan sebaliknya, apabila motivasi kewirausahaan turun satu satuan, maka akan mengalami penurunan sebesar 0,374 dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai koefisien variabel kewirausahaan (X_2) sebesar 0,423. Artinya apabila mengalami kenaikan satu satuan pada motivasi kewirausahaan, maka akan meningkat minat berwirausaha (Y) sebesar 0,423, dan sebaliknya, apabila motivasi kewirausahaan turun satu satuan, maka akan mengalami penurunan sebesar 0,423 dengan asumsi variabel lain tetap.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa Motivasi kewirausahaan (X_1) dan sikap kewirausahaan Islam (X_2) sebagai variabel bebas (*independent*) masing-masing mengalami kenaikan satu satuan sebesar 0,374 dan 0,423 yang meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*) dengan asumsi variabel lain tetap.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua digunakan hipotesis secara persial menggunakan uji-t dan untuk menjawab rumusan masalah ketiga digunakan hipotesis secara simultan atau bersama-sama dengan uji-F. Maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi

Tabel 3. Hipotesis Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,640	5,056		,918	,366
Motivasi kewirausahaan	,374	,158	,321	2,376	,024
Sikap Kewirausahaan Islam	,423	,108	,532	3,934	,000

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian menggunakan uji regresi berganda dengan menyebar kuesioner kepada responden yang merupakan anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi. Sesuai dengan uji-t secara persial, maka hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi

kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,376 > 2,034$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi entrepreneur. Dalam hal ini dapat diartikan motivasi memberikan dorongan agar dapat memicu minat berwirausaha (Sumadi, 2017:1012).

Teori yang digunakan dalam variabel Motivasi kewirausahaan (X_1) menggunakan teori Abraham Maslow yaitu: fisiologis, keamanan, sosial (*affiliation*), penghargaan, dan aktualisasi diri (*self actualization*). Kelima indikator dari variabel motivasi kewirausahaan tersebut memberikan pengaruh bagi kewirausahaan, artinya sebagian besar para anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi memilih untuk menjadi wirausaha dipengaruhi oleh kelima indikator variabel motivasi kewirausahaan. Pengaruh dalam variabel motivasi kewirausahaan ini dapat dilihat dalam persentase tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase Indikator Variabel (X_1)

No	Indikator	Prosentase
1	Fisiologis	95.00
2	Keamanan	85.36
3	Sosial (<i>Affiliation</i>)	87.50
4	Penghargaan	86.07
5	Aktualisasi Diri (<i>Self Actualization</i>)	90.71

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Diketahui pada table di atas menunjukan bahwa variabel motivasi kewirausahaan dengan indikator *fisiologis* memiliki nilai prosentase 95%, keamanan memiliki nilai prosentase 85,36%, sosial (*affiliation*) memiliki nilai prosentase 87,50%, penghargaan memiliki nilai prosentase 86,07%, aktualisasi diri (*self actualization*) memiliki nilai prosentase 90,71%. Hal ini menunjukan bahwa variabel motivasi kewirausahaan pada indikator *fisiologis* memiliki prosentase tertinggi terhadap pengaruh kewirausahaan pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha Ningsih (2016) yang berjudul “*Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*”. Dalam penelitian tersebut menyatakan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

b. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Islam Terhadap Minat Berwirausaha pada Anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi

Tabel 5. Hipotesis Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,640	5,056		,918	,366
Motivasi kewirausahaan	,374	,158	,321	2,376	,024
Sikap Kewirausahaan Islam	,423	,108	,532	3,934	,000

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji regresi berganda dengan menyebar kuesioner kepada responden yang merupakan anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi. Sesuai dengan uji-t secara persial, maka hasil analisis data menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan Islam berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,934 > 2,034$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sikap kewirausahaan Islam terhadap minat berwirausaha pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa sebagai Muslim sikap dalam berwirausaha merupakan konsekuensi dari ketauhidan dan buah kemusliman dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Sikap tampak dari kepribadian seorang Muslim, yakni pada pola berpikir (*aqliyah*) dan pola bersikap (*nafsiyah*) yang dilandaskan pada aqidah Islam. Sikap dibutuhkan sebagai pola pikir untuk mendorong produktivitas secara Islami.

Sikap seorang Muslim didorong oleh sikap sigap atau cekatan, sikap rajin dan telaten, sikap kerja keras, sikap jujur dan bertanggung jawab, sikap disiplin, dan sikap berjiwa besar (Yusanto, 2008:41).

Teori yang digunakan dalam variabel sikap kewirausahaan Islam (X₂) menggunakan teori dari Soesarsono yang didorong oleh pola pikir secara Islami yaitu: sikap sigap dan cekatan, sikap rajin dan telaten, sikap kerja keras, sikap jujur dan bertanggung jawab, sikap disiplin dan sikap berjiwa besar. Keenam indikator dari variabel sikap kewirausahaan Islam tersebut memberikan pengaruh bagi kewirausahaan, artinya sebagian besar para anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi memilih untuk menjadi wirausaha oleh keenam indikator variabel sikap kewirausahaan Islam. Pengaruh dalam variabel Sikap kewirausahaan Islam ini dapat dilihat dalam persentase tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Prosentase Indikator Variabel (X₂)

No	Indikator	Prosentase %
1	Sikap Sigap dan Cekatan	70.71
2	Sikap Rajin dan Telaten	72.86
3	Sikap kerja keras	83.21
4	Sikap jujur dan bertanggung jawab	87.86
5	Sikap Disiplin	79.64
6	Sikap Berjiwa Besar	82.86

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Diketahui pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel sikap kewirausahaan Islam dengan indikator sikap sigap dan cekatan memiliki nilai persentase 70,71%, sikap rajin dan telaten memiliki nilai persentase 72,86%, sikap kerja keras memiliki nilai persentase 83,21%, sikap jujur dan bertanggung jawab memiliki nilai persentase 87,86%, sikap disiplin memiliki nilai persentase 79,64% sikap berjiwa besar memiliki nilai persentase 82,86%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap kewirausahaan Islam pada indikator sikap jujur dan bertanggung jawab memiliki persentase tertinggi terhadap pengaruh kewirausahaan pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agus Resi Sumadi (2017) yang berjudul *“Pengaruh sikap, motivasi dan lingkungan*

terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Udayana". Dalam penelitian tersebut menyatakan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

c. Pengaruh Motivasi Kewirausahaan dan Sikap Kewirausahaan Islam terhadap Minat Berwirausaha pada Anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi

Tabel 7. Hipotesis Uji-F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	303,835	2	151,918	19,464	,000 ^b
Residual	249,765	32	7,805		
Total	553,600	34			

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian menggunakan uji regresi berganda dengan menyebar kuesioner kepada responden yang merupakan anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi. Sesuai uji-F secara simultan, maka hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan dan sikap kewirausahaan Islam berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji-F dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,464 > 3,30$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara motivasi kewirausahaan dan sikap kewirausahaan Islam secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan seseorang untuk bekerja keras atau kemauan yang keras dengan adanya pemusatan perhatian dalam berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan, misalnya karakter, pengalaman sikap, motif dan persepsi. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar misalnya lingkungan fisik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Bisri, 2017:4).

Teori yang digunakan dalam variabel minat berwirausaha (Y) menggunakan teori Djaali yaitu: keinginan, ketertarikan, lingkungan

keluarga, dan lingkungan sekolah. Keempat indikator dari variabel minat berwirausaha tersebut memberikan pengaruh bagi kewirausahaan, artinya sebagian besar para anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi memilih untuk menjadi wirausaha oleh keempat indikator variabel minat berwirausaha. Pengaruh dalam variabel minat berwirausaha ini dapat dilihat dalam persentase tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Persentase Indikator Variabel (Y)

No	Indikator	Prosentasi %
1	Keinginan	87.38
2	Ketertarikan	89.76
3	Lingkungan keluarga	83.57
4	Lingkungan sekolah	78.57

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Diketahui pada table diatas menunjukan bahwa variabel minat berwirausaha dengan indikator keinginan memiliki nilai prosentase 87,38%, ketertarikan memiliki nilai prosentase 89,76%, lingkungan keluarga memiliki nilai prosentase 83,571%, lingkungan sekolah memiliki nilai prosentase 78,57%. Hal ini menunjukan bahwa variable minat berwirausaha pada indikator ketertarikan memiliki prosentase tertinggi terhadap pengaruh kewirausahaan pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.

Tabel 9. Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 ^a	,549	,521	2,79377

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan sikap kewirausahaan Islam terhadap minat berwirausaha pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi dapat diketahui pada hasil *R square* sebesar 0,549, maka dapat diartikan pengaruh motivasi dan sikap kewirausahaan Islam terhadap minat berwirausaha sebesar 54,9% sedangkan sisanya 45,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan baik secara parsial maupun simultan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Motivasi Kewirausahaan terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,376 > 2,034$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.
2. Sikap kewirausahaan Islam terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,934 > 2,034$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sikap kewirausahaan Islam terhadap minat berwirausaha pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.
3. Sedangkan secara simultan motivasi dan sikap kewirausahaan Islam juga terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,464 > 3,30$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara motivasi kewirausahaan dan sikap kewirausahaan Islam secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada anggota HIPMI PT IAIDA Blokagung Banyuwangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Aidha, Zuhriana. 2016. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Ekuitas: Jurnal Jumentik. Volume 1, Nomor 1. 42-59.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. 2019. *Profil Ketenagakerjaan*. <http://www.banyuwangikab.go.id/profil/ketenagakerjaan.html> (diakses 30 Maret 2020)
- Bahri. 2018. *Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)*. Ekuitas: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis. Volume 1, Nomor 2. 67-87. E-ISSN: 2621-5012.
- Bisri, Hasan., S salwa., & Ahmad mulyana. 2017. *Minat Berwirausaha Ditinjau dari Hasil Belajar Peserta Didik*. Ekiutas: Tadbir Muwahid. Volume 1, Nomor 1. 1-12. ISSN 2579-3470.
- Candrasari, Ayu Gusti. 2015. *Strategi Bisnis Mahasiswa Anggota HIPMI PT (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi) di Unhas: Suatu Tinjauan Antropologi Bisnis*. Skripsi. Makasar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hsanuddin.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. 2020. *Buku Pedoman Penulisan & Penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Banyuwangi: Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- Ridwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan., & Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih., & Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2016. *Pengaruh Karakteristik Psikologis, Sikap Berwirausaha, dan Norma Subyektif terhadap Niat Berwirausaha*. *Ekuitas: Jurnal Manajemen*. Volume 20, Nomor 03. 338-352.
- Saefudin Zuhri, Nase. 2016. *Kewirausahaan Kajian Prespektif Umum dan Islam*. Bandung: Plater Media Kreasi.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Penerapan*. Jakarta: Alim's Publising.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, Resi Agus., & Eka Sulistyawati. 2017. *Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha*. *Ekuitas: E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 6, Nomor 2. ISSN : 2302-8912.
- Verosa, Intan Novia. 2015. *Hubungan Antara Locus Of Control Internal dengan Minat Berwirausaha*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik-Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yusanto, Muhammad Ismail., & Muhammad Karebet Widjajakusuma. 2008. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani